



Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2018

Ramayani Yusuf^{*1,2}, Artira Nurwantira², Euis Hernawati², Eki Dudi D^{2,3}

¹Sekolah Pasca Sarjana ,Universitas Pendidikan Indonesia ,Indonesia

²Administrasi Keuangan , Politeknik Piksi Ganesha , Indonesia

³ Sekolah Paska Sarjana ,Universitas Islam Nusantara,Indonesia

*Email : yusuframayani@gmail.com

Doi : https://doi.org/10.37339/jurnal_e-bis.v5i1.461

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

Info Artikel

Diterima :
2021-02-24

Diperbaiki :
2021-03-12

Disetujui :
2021-03-15

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh rasio profitabilitas sebesar 0,948 atau 94,8% artinya sangat kuat, sisanya 5,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kendala yang dihadapi perusahaan yaitu adanya penurunan tingkat profitabilitas perusahaan berdampak penurunan modal kerja. Upaya yang dilakukan adalah perusahaan harus melakukan investasi dari sebagian modal kerja agar perusahaan tetap menjaga profitabilitasnya dan perusahaan harus mengoptimalkan semua pendanaan perusahaan. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu perusahaan meningkatkan tingkat profitabilitas dengan cara meningkatkan volume penjualan dan perusahaan harus mengelola modal kerjanya dengan efektif supaya modal kerja yang dibutuhkan tersedia dengan cukup.

Kata kunci : Profitabilitas, Modal Kerja , Indofood Sukses Makmur

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of influence profitability has on working capital at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2018. The research method used in this research is descriptive quantitative method and data collection is carried out by documentation and literature study techniques. The data used is secondary data in the form of company financial reports for 2014-2018. The data analysis technique used is the coefficient of determination. The results show that the effect of profitability is 0.948 or 94.8%, which means that it is very solid and the remaining 5.2% is influenced by other factors that are not examined in this study. As for the obstacles faced by the company, namely a decrease in the level of company profitability, results in a decrease in working capital. Efforts that must be made to overcome these obstacles are that the company must invest part of the working capital so that the company maintains its profitability and optimize all company funding, whether it is its own capital or debt. The suggestions given in this study are that companies should increase the level of profitability by increasing sales volume and need to manage their working capital effectively so that the required working capital is available sufficiently.

Keywords: Profitability, Working Capital, Indofood Sukses Makmur

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha baik industri, perdagangan maupun jasa perkembangannya sangat cepat, hal ini mendorong semakin ketatnya persaingan antar perusahaan (Canizio, 2017). Dalam kondisi seperti ini banyak perusahaan yang berupaya untuk dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas usahanya, serta dapat memberikan yang lebih baik dari perusahaan yang lainnya demi mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Satar, M & Haelani, 2016). Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan berbagai aktivitas bisnis agar memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan dan menjalankan kegiatan produksi perusahaannya, perusahaan membutuhkan dana. Salah satu sumber dana perusahaan adalah penjualan saham kepada investor (Deborah & Marsudi, 2013). Laba sumber modal utama untuk menopang kelangsungan hidup perusahaan dan sangat penting untuk membiayai segala aktivitas operasional perusahaan atau investasi perusahaan. Penilaian laba ini bertujuan untuk mengevaluasi perolehan laba di masa kini dan perkiraan laba di masa depan. (Riyanto, 2011).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal guna menjaga kontinuitas usaha dan perkembangan usaha. (Fahmi, 2016). Dengan memperoleh laba yang maksimal yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Fadli, 2017). Demi tercapainya tujuan tersebut maka perusahaan harus mampu memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dengan strategi yang tepat. (Kasmir, 2018).

Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba bersih adalah rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Margaretha, Angellia; Yancik, Syafitri; Trisnadi, 2015). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Nurul Fadilah Haedar, 2019). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab penurunan tersebut. (Kasmir, 2018)

Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu *profit margin (profit margin on sales)*, *return on investment (ROI)* atau *return on assets (ROA)*, *return on equity*, dan laba per saham. Penggunaan rasio dalam penelitian ini adalah *net profit margin*, *return on Assets* dan *return on equity*. (Djarwanto, 2011)

Modal salah satu sumber daya yang sangat penting dimiliki untuk menghasilkan adanya laba. Dana yang dimiliki perusahaan, baik dana pinjaman maupun modal sendiri, dapat digunakan untuk keperluan investasi dan membiayai modal kerja. Dalam keperluan investasi dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. Sedangkan dana yang digunakan untuk membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti

pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari adalah modal kerja. (Kasmir, 2018).

Profitabilitas suatu perusahaan berbeda tergantung dari pendapatan laba usaha dan penggunaan aktiva lancar yang baik (Faozani et al., 2020), penelitian terdahulu menunjukkan profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja (Satar, M & Haelani, 2016). Mengingat pentingnya profitabilitas dalam perusahaan, maka yang harus diperhatikan perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan, tetapi yang lebih penting adalah meningkatkan profitabilitas. Dan untuk mencapai tingkat profitabilitas dari suatu perusahaan tidak lepas dari pengelolaan modal kerja. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dari profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014 – 2018.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan dalam menciptakan profit pada satu periode akuntansi (Mangantar et al., 2014). Besar kecilnya keuntungan yang dicapai perusahaan akan mencerminkan kinerja perusahaan. Semakin meningkat keuntungan yang dihasilkan, maka para investor akan beropini bahwa perusahaan telah efisien menggunakan aset yang dimiliki. Menurut (Lubis et al., 2017) profitabilitas perusahaan bisa dinilai dengan rasio *return on asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *return on investment* (ROI). Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan rasio *Return on Equity* (ROE), yaitu *Net income after tax* dibagi dengan total ekuitas dan ROE memiliki hubungan yang kuat dengan PBV. Nilai profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik dan dapat mendorong pemilik modal atau investor untuk turut serta meningkatkan permintaan sahamnya. Dengan meningkatnya permintaan saham maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan (Deborah & Marsudi, 2013). Harmono (2015) dalam (Ndruru et al., 2020), menjelaskan bahwa ukuran profitabilitas mempunyai ikatan kualitas dengan nilai perusahaan. Ikatan ini menggambarkan bahwa jika prestasi yang dihasilkan pihak manajemen perusahaan dalam keadaan baik, akan berpengaruh positif terhadap keputusan pemodal di pasar modal untuk berinvestasi.

2.2. Modal Kerja

Modal kerja adalah dana yang diperlukan untuk operasi sehari-hari (Husnan, 2015). Fahmi, (2013:100) mengemukakan bahwa: “modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek, seperti: kas, surat-surat berharga, persediaan dan piutang”.

Menurut (Kasmir, 2018), *working capital* merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan kata lain, *working capital* dapat diartikan sebagai modal yang ditanam di suatu perusahaan dalam bentuk aktiva yang bersifat jangka pendek atau aktiva lancar.

Adapun penjelasan dari jenis-jenis modal kerja tersebut di atas adalah :

- a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)
Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam, yaitu :
 1. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.
 2. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) Modal kerja normal yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal.
- b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)
Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari :
 - c. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) Merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan.
 - d. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) Adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.
 - e. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) Modal kerja ini jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan

3. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi didalam penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2018. Data sekunder diambil sebanyak 5 tahun, untuk pengambilan data menggunakan data yang lengkap dapat di akses oleh penulis. Untuk tahun setelah 2019 ada beberapa data (Roa) yang belum dipublish sehingga diambil data yang lengkap dapat diolah selanjutnya.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs *website*. Dan Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari berbagai pengetahuan dan penelitian terdahulu.

Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Ghozali, 2013).

Analisis Regresi Berganda analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen daengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai

independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Duwi, 2015) .

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2017)

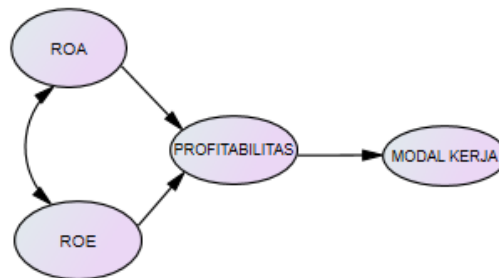
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Profitabilitas (x)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2018: 196)	Laporan Keuangan 2014-2018	Rasio
Modal Kerja (y)	Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. (Kasmir,2018:249)	Laporan Modal Kerja 2014-2018	Rasio

Sumber : diolah penulis 2020

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan masalah yang diangkat, tinjauan pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka pemikiran peneliti yang dibuat oleh penulis untuk mempermudah pemahaman terhadap suatu permasalahan pokok yang akan dianalisis adalah sebagai berikut: Model penelitian yang digunakan adalah :



Gambar 1 : model penelitian
Sumber : diolah penulis, 2020

Hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan yang hasil pemikirannya rasional dan dilandasi oleh teori, dalil, hukum, dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya. H1= Terdapat pengaruh antara profitabilas dan modal kerja

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tingkat Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel 2 : tingkat profitabilitas

Tahun	<i>Earning After Tax</i>	Penjualan Bersih	<i>Net Profit Margin (%)</i>
2014	5.229.489	63.594.452	8,09
2015	3.709.501	64.061.947	5,79
2016	5.266.906	66.750.317	7,90
2017	5.145.063	70.186.618	7,33
2018	4.916.851	73.394.728	6,54

Sumber : diolah penulis 2020

Net Profit Margin dalam periode 2014- 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tingkat profitabilitas pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu dari 8,09 (tahun 2014) menjadi 5,79 (tahun 2015) nilai penurunannya sebesar 2,9. Pada tahun 2016 tingkat profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 2,11 yaitu dari 5,79 (tahun 2015) menjadi 7,90 (tahun 2016). Pada tahun 2017 tingkat profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,57 yaitu dari 7,90 (tahun 2016) menjadi 7,33 (tahun 2017). Pada tahun 2018 tingkat profitabilitas mengalami penurunan kembali sebesar 0,79 yaitu dari 7,33 (tahun 2017) menjadi 6,54 (tahun 2018).

Tabel 3 : nilai ROA

Tahun	<i>Earning After Tax</i>	Total Aset	<i>Return on Assets (%)</i>
2014	5.229.489	86.077.251	5,99
2015	3.709.501	92.831.526	4,04
2016	5.266.906	82.174.515	6,41
2017	5.145.063	87.939.488	5,85
2018	4.916.851	96.537.796	3,73

Sumber : diolah penulis, 2020

Return on Assets dalam periode 2014- 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tingkat profitabilitas pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu dari 5,99 (tahun 2014) menjadi 4,04 (tahun 2015) nilai penurunannya sebesar 1,95. Pada tahun 2016 tingkat profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 2,37 yaitu dari 4,04 (tahun 2015) menjadi 6,41 (tahun 2016). Pada tahun 2017 tingkat profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,56 yaitu dari 6,41 (tahun 2016) menjadi 5,85 (tahun 2017). Pada tahun 2018 tingkat profitabilitas mengalami penurunan kembali sebesar 2,12 yaitu dari 5,85 (tahun 2017)

menjadi 3,73 (tahun 2018).

Tabel 4 : Tabel nilai ROE

Tahun	<i>Earning After Tax</i>	<i>Equity</i>	<i>Return on Equity (%)</i>
2014	5.229.489	40.274.198	12,48
2015	3.709.501	43.121.593	8,60
2016	5.266.906	43.941.423	11,99
2017	5.145.063	47.102.766	11,00
2018	4.916.851	49.916.800	7,37

Sumber : diolah penulis, 2020

Return on equity dalam periode 2014- 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tingkat profitabilitas pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu dari 12,48 (tahun 2014) menjadi 8,60 (tahun 2015) nilai penurunannya sebesar 4,24. Pada tahun 2016 tingkat profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 3,39 yaitu dari 8,60 (tahun 2015) menjadi 11,99 (tahun 2016). Pada tahun 2017 tingkat profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,99 yaitu dari 11,99 (tahun 2016) menjadi 11,00 (tahun 2017). Pada tahun 2018 tingkat profitabilitas mengalami penurunan kembali sebesar 3,63 yaitu dari 11,00 (tahun 2017) menjadi 7,37 (tahun 2018).

Tabel 5 : Perputaran Modal Kerja

Tahun	Penjualan Bersih	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja (kali)
2014	63.594.452	18.355.292	3,46
2015	64.061.947	17.709.207	3,61
2016	66.750.317	9.766.002	6,83
2017	70.186.618	13.437.276	5,22
2018	73.394.728	6.570.879	11,1

Sumber : diolah penulis, 2020

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*) yang terjadi dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan dan kenaikan yang dapat dilihat dari tingkat efektifitas modal

kerja. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu 3,46 (tahun 2014) menjadi 3,61 (tahun 2015) nilai kenaikannya sebesar 0,15. Pada tahun 2016 efektifitas modal kerja mengalami kenaikan kembali sebesar 3,22 dari 3,61 (tahun 2015) menjadi 6,83 (tahun 2016). Pada tahun 2017 efektifitas modal kerja mengalami penurunan sebesar 1,61 dari 6,83 (tahun 2016) menjadi 5,22 (tahun 2017). Dan pada tahun 2018 efektifitas modal kerja mengalami kenaikan sebesar 5,88 dari 5,22 (tahun 2017) menjadi 11,1 (2018).

4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal

Hasil analisis koefisien korelasi kerja pada pt. Indofood sukses makmur tbk periode 2014-2018

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 : hasil Analisis Regresi Linier berganda

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
B	Std. Error	Beta		
195875 55,584	107661 15,566		1,819	,320
- 584247 3,215	276686 9,861	-1,109	- 2,112	,282
- 935808 9,801	398260 5,002	-2,265	- 2,350	,256
815868 0,887	208644 9,321	3,562	3,910	,159

Sumber : diolah penulis, 2020

1. Diketahui nilai sig untuk x_1 terhadap Y sebesar $0,282 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen atau variabel x secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel y atau variabel dependen.
2. Diketahui nilai sig untuk x_2 terhadap Y sebesar $0,256 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen atau variabel x secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel y atau variabel dependen.
3. Diketahui nilai sig untuk x_3 terhadap Y sebesar $0,159 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen atau variabel x secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel y atau variabel dependen.

Tabel 7 : Tabel hasil Correlation

Correlations

		Npm	ROa	Roe	Modal kerja
N p m	<i>Pearson Correlation</i>	1	,899	,899	,899
	<i>Sig.(2tailed)</i>		,007	,007	,007
	N	5	5	5	5
R o a	<i>Pearson Correlation</i>	,899	1	,899	,899
	<i>Sig.(2tailed)</i>	,007		,007	,007
	N	5	5	5	5
R o e	<i>Pearson Correlation</i>	,007	,007	,007	,007
	<i>Sig.(2tailed)</i>	,007	,007	,007	,007
	N	5	5	5	5
M K	<i>Pearson Correlation</i>	,899	,899	,899	1
	<i>Sig.(2tailed)</i>	,007	,007	,007	
	N	5	5	5	5

Sumber : diolah penulis, 2020

Hubungan antara profitabilitas dengan modal kerja adalah sebesar 0,899. Nilai 0,899 menunjukkan adanya korelasi sangat kuat yang berada diantara (0,80-1,000). Dengan demikian variabel x profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap variabel y modal kerja.

b. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8: Hasil Koefisien Determinan

Model	R	<i>Rsquare</i>	<i>Adjusted RSquare</i>	<i>Std Error of the Estimate</i>
1	,899	,948	,793	2302790,61335
	A			

Sumber : diolah penulis, 2020

Predictors: (Constant), roe, npm, roi

Koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh yaitu sebesar 0,948 atau 94,8%. Artinya dalam variabel bebas x yaitu profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 94,8% terhadap variabel terikat yaitu modal kerja. Sisanya yaitu sebesar 5,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F

Tabel 9 : hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	973958 197847 22,330	3	32465 27326	6,122	,287 B
Residual	530284 460894 4, 481	1	53028 44608	944,4 81	
Total	102698 664393 666,810	4			

Sumber : diolah penulis , 2020

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja sebesar 0,287 yang artinya bahwa variabel X_1, X_2, X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel y modal kerja.

Dalam penelitian ini terdapat kendala yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja yaitu adanya penurunan dalam tingkat profitabilitas perusahaan sehingga berdampak pada modal kerja yang mengalami penurunan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat modal kerja yang mengalami peningkatan. Profitabilitas yang diukur *net profit margin* mengalami penurunan karena laba bersih yang dihasilkan menurun dan adanya peningkatan biaya, sedangkan *return on Assets* mengalami penurunan disebabkan karena kinerja perusahaan belum efektif dalam menghasilkan laba bersih dan *return on equity* mengalami penurunan dikarenakan ekuitas perusahaan besar, meskipun laba mengalami kenaikan (ekuitas lebih besar dari pada laba). Dalam hal ini perusahaan belum mampu memaksimalkan ekuitas perusahaan agar memperoleh keuntungan yang besar dan belum mampu memuaskan kepentingan pemegang saham.

Upaya penyelesaian untuk mengatasi kendala yang terjadi

1. Upaya yang sebaliknya dilakukan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu perusahaan harus melakukan investasi dari sebagian modal kerja agar perusahaan tetap menjaga profitabilitasnya. Karena ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka tinggi akan tinggi juga efisiensi penggunaan modal kerja.
2. Selain itu perusahaan harus mengoptimalkan semua pendanaan perusahaan baik itu modal sendiri atau hutang. Dan harus menerapkan modal kerja yang efektif agar modal kerja yang dimiliki perusahaan tidak kelebihan ataupun kekurangan sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

5. KESIMPULAN

Profitabilitas merupakan hal penting bagi perusahaan. Maka dari itu pihak manajemen harus menjaga profitabilitas perusahaan serta ditingkatkan dalam setiap periodenya. Modal kerja harus beroperasi secara efektif dan efisien dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan agar tidak mengalami kelebihan atau kekurangan modal kerja sehingga tidak menurunnya profitabilitas perusahaan.

SARAN

Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan rasio profitabilitas dengan cara terus meningkatkan volume penjualan. Yaitu dengan menambahkan produk baru ataupun dengan memberikan varian rasa yang baru. Dengan meningkatkan volume penjualan maka keuntungan yang dihasilkan dapat berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan juga harus memaksimalkan ekuitas perusahaan agar memperoleh keuntungan dan mampu memuaskan kepentingan pemegang saham.

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Maka dari itu modal kerja perusahaan perlu dikelola dengan efektif supaya modal kerja yang dibutuhkan tersedia dengan cukup.

REFERENSI

Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF, Yogyakarta.

Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfa Beta.

Ghozali, I. (2013). 3. Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo .

Riyanto, B. (2011). *Dasar dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi 4. Cetakan

Ketujuh.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527–3548.

Deborah, N. K., & Marsudi, A. S. (2013). Peran Kebijakan Dividen Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Bisnis Atma Jaya*, 53(9), 1689–1699.

Fadli, A. A. Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(2), 120–135.

Faozani, Mulyatini, N., & Hermina, E. (2020). PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 142–154.

Husnan, S. dan E. P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>

Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>

Mangantar, M., Nangoy, S., & Susanto, I. (2014). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 482–490.

Margaretha, Angellia; Yancik, Syafitri ; Trisnadi, W. (2015). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus PT Inpaga Aman Sentosa). 1–11.

Nurul Fadilah Haedar. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 1–16. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>

Satar, M & Haelani, T. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja (Studi Empiris Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 7, Nomor 3, Hlm 62-79 September-Desember 2016 ISSN 2086-4159*, 7(1), 1–19.